

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan tentang Peran Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM dalam pemberdayaan usaha kecil menengah pada masa pandemi di Kecamatan Borong belum bekerja dengan baik hal ini dapat dilihat dengan tidak adanya bantuan keuangan, pemasaran produk yang hanya berfokus pada usaha tenun, pelatihan kewirausahaan yang hanya berfokus pada pelatihan kuliner dan tata rias serta masih banyak pelaku usaha di Kecamatan Borong yang belum memiliki IUMKM. Adapun rincian kesimpulannya sebagai berikut :

6.1.1 Kemudahan Dalam Akses Permodalan

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM Kabupaten Manggarai Timur tidak memberikan bantuan berupa modal/keuangan secara langsung kepada pelaku UKM yang berada di kecamatan Borong melainkan dalam bentuk barang berupa mesin giling kopi, mesin giling padi mini, alat cukur rambut pria, peralatan bengkel motor dan mesin potong rumput. Adapun pendasaran dari Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM Kabupaten Manggarai Timur tidak memberikan bantuan dalam bentuk keuangan karena ketakutan dan keawatiran bahwa para pelaku usaha menggunakan modal tersebut untuk kebutuhan lain bukan untuk mengembangkan usaha.

6.1.2 Bantuan Pembangunan Sarana Prasarana

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa Dalam mendukung kelancaran usaha pedagang yang ada di Kecamatan Borong serta memperkuat peran pasar rakyat dalam meningkatkan perekonomian daerah dan kesejahteraan masyarakat, Pemerintah Daerah Kabupaten Manggarai Timur lewat Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Manggarai Timur melakukan pembangunan sarana prasarana pasar berupa 199 ruko, 293 los dan 164 pelataran. Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Manggarai Timur belum menjalankan fungsi Pelatihan Kewirausahaan kepada pelaku UKM dalam rangkapemberdayaan UKM pada masa pandemi di Kecamatan Borong dengan baik, dimana pelatihan kewirausahaan hanya berfokus pada pelatihan kuliner dan tata rias

6.1.3 Pengembangan Skala Usaha

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Manggarai Timur belum menjalankan fungsi Pelatihan Kewirausahaan kepada pelaku UKM dalam rangkapemberdayaan UKM pada masa pandemi di Kecamatan Borong dengan baik, dimana pelatihan kewirausahaan hanya berfokus pada pelatihan kuliner dan tata rias. tidak semua pelaku UKM yang ada di Kecamatan Borong memiliki IUMKM. Hal ini disebabkan oleh kurangnya kesadaran masyarakat dalam mengurus IUMKM serta tidak adanya sosialisasi dari Dinas Koperasi dan UKM Manggarai Timur. Hal ini dibuktikan dari 291 UKM yang ada di Kecamatan Borong hanya 142 yang memiliki IUMKM.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas dapat diajukan beberapa saran yaitu :

1. Kepada Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Manggarai Timur perlu memberikan bantuan keuangan dalam mendukung kelancaran pelaku UKM di Kecamatan Borong
2. Kepada Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Manggarai Timur perlu mengadakan sosialisasi mengenai penting IUMKM kepada pelaku UKM yang ada di Kecamatan Borong
3. Kepada Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Manggarai Timur perlu pemasaran produk kepada semua pelaku UKM yang ada di Kecamatan Borong dimana sebelumnya hanya berfokus pada beberapa UKM saja.
4. Kepada Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Manggarai Timur perlu melakukan pelatihan kewirausahaan kepada semua pelaku UKM yang ada di Kecamatan Borong dimana sebelumnya hanya berfokus pada beberapa UKM saja

DAFTAR PUSTAKA

A. BUKU

- Adi Fahrudin (2012). Pengantar Kesejahteraan Sosial, PT. Refika Aditama, Bandung
- Edi Suharto (2009). Membangun Masyarakat: Memberdayakan Rakyat. Bandung: Refika Aditama
- Gede Diva (2009). Mengembangkan UKM Melalui Pemberdayaan Peran Pemerintah Daerah Jakarta. Jakarta : Penerbit : *Bakrie School of Management*.
- Hadari, Namawi. 1987. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada
- Hamidi. 2004. *Metode Penelitian Kualitatif: Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal Dan Laporan Penelitian*. Malang: UMM Press.
- Hasan, M. Iqbal. 2002. *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- I Nyoman Sumaryadi (2005). Perencanaan Pembangunan Daerah Otonom dan Pemberdayaan Masyarakat. Jakarta: Penerbit Citra Utama
- Lexy J. Moleong. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Maryadi, dkk. 2010. *Pedoman Penulisan Skripsi FKIP*. Surakarta: BP-FKIP UMS
- Mohammad Jafar Hafsah (2004). Upaya Pengembangan Usaha Kecil Menengah (UKM), Infokop Nomor 25 Tahun 2004
- Prasetyo, Bambang. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori Dan Aplikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Ryaas Rasyid (2000). Makna Pemerintahan, Tinjauan Dari Segi Etika Dan Kepemimpinan, Mutiara Sumber Widya, Jakarta
- Sugiyono. 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suharsimi, Arikunto. 1992. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta

Taliziduhu Ndraha (2003). *Kybernology (Ilmu Pemerintahan Baru) Jilid 1*. Jakarta : PT Rineka Cipta

Totok Mardikanto (2014). *CSR (Corporate Social Responsibility) (Tanggungjawab Sosial Korporasi)*. Bandung: Alfabeta

Totok Mardikanto dan Poerwoko Soebiato (2012). *Pemberdayaan Masyarakat*. Bandung: Alfabeta.

B. SKRIPSI TESIS DISERTASI

Amirul Arief Fatony (2018). *Peran Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah, Dan Perindustrian Kabupaten Bantul Dalam Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Tahun 2015-2016 (Studi Kasus Desa Bangunjiwo, Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul)*. Program Studi Ilmu Pemerintahan. Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Ayu Purnami Wulandari (2014). *Pemberdayaan Masyarakat Desa Dalam Upaya Peningkatan Kesejahteraan Keluarga Melalui Pelatihan Pembuatan Sapu Gelagah Di Desa Kajongan Kecamatan Bojongsari Kabupaten Purbalingga*. Program Studi Pendidikan Luar Sekolah Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta

Kora Yonathan Paraibabo (2019). *Peran Dinas Koperasi Perindustrian Dan Perdagangan Kabupaten Tambrau Provinsi Papua Barat Dalam Memberdayakan Usaha Mikro Kecil Menengah* Program Magister Ilmu Pemerintahan Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa . Yogyakarta

Siti Nurhayati(2012) *Peran Dinas Perindustrian dan Perdagangan dalam Pengembangan Usaha kecil Menengah di Kota Surakarta*. Program Diploma III Manajemen Administrasi. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Tyas Arma Rindi (2019). *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Desa Wisata (Studi Kasus Desa Wonokarto, Kec. Sekampung Kab. Lampung Timur)*.Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro. Lampung Timur.

C. JURNAL

Aleksius Beatus Ringgi Soka, dkk (2012), *Strategi Pemerintahan Desa Dalam MeningkatkanPendapatan Masyarakat Melalui Sektor Home Industry,*

Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Program Studi Administrasi Negara,
FISIP, Universitas Tribhuwana Tungadewi.

Joyakin Tampubolon,et,al (2006). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pendekatan
Kelompok (Kasus Pemberdayaan Masyarakat Miskin melalui Pendekatan
Kelompok Usaha Bersama (KUBE)). Jurnal Penyuluhan Volume 2 Nomor
2. Institut Pertanian Bogor

D. PERATURAN PERUNDANGAN

Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan
Perangkat Daerah Kabupaten Manggarai Timur

E. DOKUMEN

Dinas Perdagangan , Koperasi dan UKM Kabupaten Manggarai Timur (2021)
Tentang Jumlah UKM di Kecamatan Borong Tahun 2018 - 2020